

BAB V

PENUTUP

4.2 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kesalahan Pemberian Nomor Rekam Medis Oleh Petugas Pendaftaran Rawat Inap di UOBK RSUD dr. Mohamad Saleh Probolinggo” adalah sebagai berikut:

1. Sistem penomoran yang digunakan di UOBK RSUD dr. Mohamad Saleh Probolinggo yaitu sistem penomoran secara *Unit Numbering System*, pemberian nomor dibedakan berdasarkan pasien masuk pertama kali melalui pintu IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap dengan membedakan digit pertama dari 6 digit yang digunakan.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan pemberian nomor rekam medis oleh petugas pendaftaran di UOBK RSUD dr. Mohamad Saleh Probolinggo yaitu faktor yang telah di analisis menggunakan unsur manajemen 5M (Man, Money, Material, Machine, Methode).
3. Dampak yang terjadi akibat kesalahan pemberian nomor rekam medis oleh petugas pendaftaran di UOBK RSUD dr. Mohamad Saleh Probolinggo yaitu duplikasi nomor rekam medis, pelayanan pendaftaran yang terhambat karena komputer yang sering hang, sehingga menimbulkan lamanya waktu tunggu dan menumpuknya pasien ditempat pendaftaran, kotornya map dan terbuang sia-sia juga menjadi dampak dari kesalahan petugas dalam melakukan penomoran rekam medis.

4. Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan yaitu petugas dapat mengikuti pelatihan rekam medis minimal 2 kali dalam setahun yang dapat diadakan oleh pihak Rumah Sakit (internal) atau oleh pihak luar (eksternal), perekrutan petugas pendaftaran minimal lulusan D3 rekam medis, melakukan pemeliharaan dan pengecekan terhadap sistem atau komputer secara bertahap, melakukan pembagian tugas antara petugas yang mendaftarkan pasien dengan petugas yang mengambil dokumen rekam medis, memberikan motivasi kepada petugas, memberikan reward kepada petugas pendaftaran yang memiliki kinerja bagus, menyatukan dokumen rekam medis yang memiliki nomor ganda, atau mengganti nomor rekam medis ke nomor rekam medis yang baru.

4.3 Saran

5.2.1 Saran Bagi Rumah Saakit

1. Petugas dapat mengikuti pelatihan rekam medis yang dapat diadakan oleh pihak Rumah Sakit (internal) atau oleh pihak luar (eksternal).
2. Perekrutan petugas pendaftaran minimal lulusan D3 rekam medis.
3. Melakukan pemeliharaan dan pengecekan terhadap sistem atau komputer secara berkala.
4. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi yang awalnya menggunakan penomoran rekam medis secara manual menjadi penomoran rekan medis secara otomatis.
5. Melakukan pembagian tugas antara petugas yang mendaftarkan pasien dengan petugas yang mengambil dokumen rekam medis.

6. Memberikan motivasi kepada petugas, memberikan reward kepada petugas pendaftaran yang memiliki kinerja bagus, membantu memecahkan masalah bersama-sama.
7. Menyatukan isi dokumen rekam medis yang memiliki nomor ganda, atau mengganti nomor rekam medis ke nomor rekam medis yang baru.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait dengan faktor penyebab kesalahan pemberian nomor rekam medis oleh petugas pendaftaran agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih baik.